

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, dan Alek Abdullah. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga
- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Ed ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ariekunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aslinda dan Syafyahya, L. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Revika Aditama
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____.2010.*Sociolinguistik*.Jakarta:PT.Rineke Cipta
- Chaer, Abdul dan Agustina.2010. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka cipta
- Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia
- Firshman, Johsua A. 1972. *The Sociology of Language*. Third Printing. Paris: The Hague Mouton.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2003. Jakarta: Balai Pustaka
- Kamus Kebahasaan dan Kesusasteraan. 2012. Surakarta: Aksara Sinergi Media
- Kridaklaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Lingustik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Moloeng, Lexy J.2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Remaja
- Nababan.P.W.J. 1993. *Sociolinguistik:Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghaliah Indonesia.
- Nurhayati,Endang. 2009. *Sociolinguistik:Kajian Kode Tutur Dalam Wayang Kulit*. Yogyakarta: Kanwa Publisher

- Rahardi, Kunjana. 2009. *Sosiopragmatik*. Jakarta: Erlangga
- _____. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga
- _____. 2010. *Kajian Sociolinguistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ramlan. 1987. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: Cv Karyono Refisrul
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sociolinguistik: Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguis*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Sumarsono. 2012. *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sociolinguistik Teori Dan Problema*. Surakarta: UNS Press
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Psikolinguistik*. Bandung: Angkasa
- Vidsananda, Januar Choirul. 2014. *Campur Kode dan Alih Kode dalam Acara Obral Malam di JTV*. Skripsi. Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana. Dosen Pembimbing: Dr. Agung Pramujiono, M.Pd.
- Wardani, Ragil Istu. 2017. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Acara Ini Talk Show di Net TV*. Skripsi. Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana. Dosen Pembimbing: Dr. M. Shoim Anwar M.Pd.
- Yasmin, Ghina Azri. 2017. *Campur Kode dan Alih Kode dalam Percakapan Mahasiswa Antar etnik Jawa-Madura di*

Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi. Progam Studi :
Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Airlangga Surabaya. Dosen Pembimbing: Dr. Sri Wiryanti
Budi Utami, Dra.,M.Si.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Widyawati
NIM : 155200083
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Campur Kode dan Alih Kode Pada Percakapan Mahasiswa Kos Di Lingkungan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	14-08-2018	Pengajuan Judul Skripsi	
2	28-08-2018	BAB I	
3	31-08-2018	BAB I (Revisi-Bab II)	
4	28-11-2018	BAB I ACC- BAB II	
5	05-12-2018	BAB II REVISI-BAB III	
6	12-12-2018	BAB II ACC-BAB III	
7	17-12-2018	BAB III REVISI-BAB IV	
8	07-01-2018	BAB III ACC-BAB IV REVISI	
9	08-01-2018	BAB IV ACC- BAB V	
10	14-01-2018	BAB V ACC-ABSTRAK	
11	22-01-2019	ABSTRAK ACC	

Selesai bimbingan skripsi tanggal 28 Januari 2019

Dosen Pembimbing,

Dra. Luluk Isani Kulup, M.Pd.
NIDN. 0716086402

Dekan FKIP,

Suhari, S.H., M.Si.
NIDN. 196801031992031003



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA
SURABAYA

Kampus 1 : Jl.Ngagel Dadi III-B/37, Telp.(031)5053127, 5041097,
Fax.(031)5662804 Surabaya. 60245

Kampus II: Jl.Dukuh Menanggal XII, Telp. (031)8281183 Surabaya.60234

<http://fkip.unipasby.ac.id/>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Widyawati
NIM : 155200083
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Tanggal Ujian Skripsi : 07 Januari 2019
Judul Skripsi : Campur Kode dan Alih Kode Pada Percakapan Mahasiswa Kos di Lingkungan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Penguji I : Ira Eko Retnosari, S.S., M.Pd.
Penguji II : Dra. Luluk Isani Kulup, M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Kalimat efektif atau tidak efektif		
2	Kerangka konseptual		
3	BAB III ditambah tahapan		

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Ira Eko Retnosari, S.S., M.Pd.
NIDN. 0707068002

Dosen Penguji II,

Dra. Luluk Isani Kulup, M.Pd.
NIDN. 0716086402

Lampiran 4

TRANSKRIP DATA

(Bahasa Daerah Madura/ 03 Agustus 2018)

- N : “Vid kamu tadi pinjem sandal Nevada coklat?”
V : “Enjek nil.”
N : “Kok nggak ada ya?”
V : “Mek bisa?. Ada yang minjem ta?”
N : “Siapa loh?”
V : “Coba tanyakan ke yang lainnya.”
N : “Iya nanti ae, sekarang pinjem sandalnya dulu yo?”
V : “Iyo. Beeng mau kemana?”
N : “Ke indomaret beli roti.”
V : “Titip chicken goreng disebelah indomart yo.”
N : “Oke. Sudah titip itu aja?”
V : “Mmm. Sama susu frisianflagh rasanya strawberry.”
N : “Oke.”
V : “Eh sebentar saya ambilkan pesehna.”
N : “Nanti saja vid, pakai uang ku dulu gapopo kok.”
V : “Oh, iyot-iyot.”
N : “Vidaaa.”
V : “Oe asuk nil.”
N : “Vid punya the?”
V : “Itu nang kono.”
N : “Minta yo vid?”
V : “Iyot.”
N : “Aku tadi mau beli tapi lupa.”
V : “Ambil aja, saya jarang buat the kok.”
N : “Makasih ya Vid.”
V : “Oke. Depade.”
N : “Ini vid pesenannya kamu tak belikan rasa coklat.”

V : “Oh yawes gapopo, entek piro?”
N : “Sek-sek tak cek dulu struknya. Habis sekitar enam ribu tujuh ratusan pid.”
V : “Sebentar saya ambilkan uangnya uangnya.”
N : “Tadi di indomaret banyak diskonan loh.”
V : “Oh. Iya ta? Tau gitu engkok ikut nil.”
N : “Iyo uakeh banget aku tadi saja beli roti saru gratis satu. Hu u u.”
V : “Wiihh. Iya-iya repesenang.”
N : “Kembali tiga ratus ya vid.”
V : “Yawes gak usah.”
N : “Hehehe makasih vid.”
V : “Dekik sore kalau begitu antar saya ke indomaret yo?”
N : “Iya siap.”
N : “Vid kamu tadi dicariin sama Mareta.”
V : “Arappa?”
N : “Katanya mau pinjem buku.”
V : “De e takok aku nang ndi ngunu ta?”
N : “Enggak, ini jajan e sopo?”
V : “Punya aku. Ngakan being kalau mau.”
N : “Kamu balik kapan?”
V : “Saya pulang besok saja.”
N : “Lapo loh?”
V : “Engkok mau mengembalikan buku di perpustakaan.”
N : “Aku juga gitu. Nanti bareng yo?”
V : “okey.”
N : “Vid minta airnya boleh?”
V : “Ngalak being.”
L : “Mbak bayar kos kapan?”
N : “Kalau selesai dari rumah ae. Kamu vid?”
V : “Iyo podo.”
L : “Yaudah mbak bareng aja kalau gitu ya?”
N : “Oke.”
V : “Beng boleh kapan lin?”
L : “Aku loh tidak pulang mbak minggu iki.”

V : “Lho arappa?”
 L : “Ngerjaian proposal mbak. Ngumpulin data ngunu.
 V : “Oalah. Semangat-semangat.”
 L : “Iyups.”
 N : “Lho lin di kos sendirian dong?”
 L : “Enggak mbak. Aku tidur dirumah e Nita.”
 N – V : “Oalah.”
 L : “Kamu balik kos kapan mbak nil?”
 N : “Senin pagi koyok e.”
 L : “Kamu mbak vid?”
 V : “Kalau aku selasa pagi mungkin.”
 L : “Oalah.”

(Bahasa Daerah Bawean/ 08 Agustus 2018)

F : “Nggik judul novelmu opo nggik?”
 A : “Drupadi.”
 F : “Drupadi ? opo iku nggik?”
 A : “Yo novel lah .”
 L : “Heh fi kamu sudah mulai bab 1 ta?”
 F : “Ghitak lin, eh belum. Bukunya ae loh belum dapet.”
 L : “Oalah.”
 F : “Lha kamu uwes ta?”
 L : “Dorong fi, aku loh masih disuruh koyok apa ya
 mengumpulkan data gitu .”
 F : “Oh, kamu wes itu ta eh dapat dapat teorinya ta?”
 L : “Udah dapat teori sih, teorinya Chaer. Sebenarnya banyak
 sih fi tapi masih bingung.”
 F : “Bingung beremma?”
 L : “Ya bingung ae fi enak e di pakek teorinya siapa ?”
 F : “Ya yang menurutmu cocok ae loh!”
 L : “Hmmm, embuhlah .”

F : “Lha aku ae lo belum dapat bukunya, nggak ada bukue lin.”
 L : “Terus gimana fi?”
 F : “Golek nak jurnal, jurnal internasional.”
 L : “Tapi ada?”
 F : “Bede, tapi yo bahasa Ingrrisan .”
 L : “Oalah. Eh kamu bimbingan lagi kapan?”
 F : “InsyaAllah kammes.”
 L : “Pak sunu kan ya?”
 F : “He’e.”
 L : “Sama siapa ae, Antok juga bukan sih?”
 F : “Iyo sama Antok terus Dimas .”
 L : “Oalah.”

(Bahasa Daerah Maluku/ 07 Agustus 2018)

L : “Hai dek aku Lindah yang kemarin WA kamu.”
 N : “Iya kak. Bagaimana kak?”
 L : “Ini mau Tanya-tanya sedikit boleh ya?”
 N : “Iya kak. Tanya apa kak?”
 L : “Kamu asalnya dari mana?”
 N : “Mmm beta dari Maluku kak.”
 L : “Wihh jauh ya?”
 N : “Iya kak.”
 L : “Terus disini ada keluarga atau teman gitu?”
 N : “Ada abang, tapi itu di Malang. “
 L : “Maksudnya di Malang?”
 N : “Kuliah kak.”
 L : “Kuliah lagi?”
 N : “Iya kak.”
 L : “Berarti ambil S2?”
 N : “Iya.”
 L : “Mmm. Dulunya berarti di Adi Buana juga?”
 N : “Iya beta kesini tuh, eh maksudnya iya pertama kesini tuh
 juga karena abang yang yaitu katanya di Adi Buana
 bagus.”

L : “Mmm jurusannya?”
N : “Sama jurusan bahasa Indonesia.”
L : “Mmm angkatan tau berapa itu dek?”
N : “2012.”
L : “Mmm 2012. Terus disini banyak temen juga dari sana dari asalmu?”
N : “Mmm lumayan. Tapi itu semuanya sekolah di kuliah di itu kampus 2.”
L : “Oh menanggal?”
N : “Iya.”
L : “Oh. O iya kamu jurusan bahasa Indonesia juga kan ya?”
N : “Iya.”
L : “Mm. kamu ikut Hima nggak sih?”
N : “Ikut.”
L : “Soalnya aku sering lihat kamu sih ngobrol sama Antok gitu.”
N : “Oh iya.”
L : “Alasan kamu ikut Hima kenapa?”
N : “Apa ya? Biar tahu, apa ya? Bagaimana rasanya berorganisasi.”
L : “Oh iya dek kalau makanan khas sana itu apa aja?”
N : “Disana tuh ada namanya sayur sir-sir.”
L : “Apa itu?”
N : “Sayur sir-sir itu apa ya ? buatnya dari daun singkong sama daun pepaya atau bunga pepaya juga boleh.”
L : “Terus diapakan? Kayak sayur lodeh gitu bukan?”
N : “Bukan. Di itu direbus terus ditumis lagi.”
L : “Mm jadi kayak tumis gitu ya?”
N : “He’em.”
L : “Mm kalau makanan favorit kamu disini ada nggak ya?”
N : “Nggak ada. Nggak semua.”
L : “Oh ya?”
N : “Iya.”

L : “Yang disini tapi ngaak ada disana apa?”
N : “Apa ya? Nggak tau mbak hampir semuanya ada juga sih.”
L : “Sama?”
N : “He’em.”
L : “Cuman rasanya aja mungkin ya?”
N : “Iya.”
L : “Mmm. Oh iya dek dari tadi kan kamu bilang beta beta itu artinya apa sih?”
N : “Beta tuh kalau di daerah ku tuh artinya saya.”
L : “Mmm boleh dong diajarin dikit bahasanya sana.”
N : “Boleh. Kalau kamu itu bahasa daerah ku itu ko”
L : “Ko?”
N : “Iya. Kayak misalnya kan disini kalau bahasa itu, bahasa sehari-hari maksudnya bahasa Indonesia campur yang di daerah Jawa itu kan kayak ‘kamu mau kemana?’. Kalau bahasa daerah tuh bahasa daerah ku itu ‘ko mau pi dimana?’”
L : “Gimana?”
N : “Ko mau pi dimana?”
L : “Ko pi mau dimana?”
N : “Ko mau pi dimana?”
L : “Ko mau pi dimana?”
N : “Iya.”
L : “Mau itu kamu?”
N : “Ko itu kamu .”
L : “Oh iya.”
N : “Mau itu tuh ingin.”
L : “Mau itu ingin?”
N : “Iya.”
L : “Mmm. Lagi dong apa lagi?”
N : “Apa ya? Kayak.”
L : “Kalau kakak gitu semisalnya.”
N : “Kalau kakak ya abang.”
L : “Kakak itu abang.”
N : “Iya.”

L : “Itu kan panggilan untuk laki-laki.”
N : “Iya.”
L : “Kalau untuk perempuannya?”
N : “Perempuannya biasanya dipanggil ‘tata’.”
L : “Tata, ‘tata’ itu mbak?”
N : “Iya ‘tata’ itu mbak.”
L : “Mmm kalau untuk panggilan orang tua sendiri? Ibu, ayah gitu.”
N : “Ya sama sih, mama ayah.”
L : “Oh sama juga ya?”
N : “Iya.”
L : “Nggak ada kayak apa mamak atau apa?”
N : “Nggak ada.”
L : “Mmm.”
L : “Oh iya dek semisal aku mau ngajak kamu jalan gitu ya terus bahasa daerah mu disana gimana?”
N : “Bahasa daerah ku ya gini ‘adek mari katong pigi jalan’ gitu.”
L : “Coba pelan-pelan.”
N : “Adek mari katong pigi jalan.”
L : “Adek mari.”
N : “Katong pigi jalan.”
L : “Katong pigi jalan.”
N : “Iya.”
L : “Mmm.”
N : “Lha kalau beta jawab ‘iya kak katong pigi’ gitu jawabnya artinya ayo kita pergi.”
L : “Mmm, lho ini kan liburan kok kenapa kamu nggak pulang?”
N : “Itu kan kemarin beta sudah pulang, terus masak pula lagi.”
L : “Terus ngapain untuk ngisi liburan ini?”
N : “Paling itu apa rapat hima terus ya pokoknya ada, ya di kos saja tidak kemana-mana.”
L : “Ini kamu per bulannya berapa sih?”

N : “Tiga ratus.”
L : “Itu sendiri?”
N : “Iya sendiri.”
L : “Tiga ratus, mahal nggak sih misal kayak gini di daerahmu gitu?”
N : “Enggak. Mbak itu kan tadi katanya pingin belajar bahasa Jawa eh bahasa daerahku”
L : “Iya.”
N : “Gimana kalau itu apa mau nggak tak ajarin bahasa daerah ku yang itung-itungan angka satu sampai sepuluh.”
L : “Mm boleh-boleh.”
N : “Lucu bahasanya kayak bahasa inggris paling yo.”
L : “Gimana coba.”
N : “Kalau satu itu daerah ku itu ‘ain’.”
L : “Ain.”
N : “Iya kayak bahasa arab ya?”
L : “Ain, terus dua?”
N : “Dua itu ‘andru’.”
L : “Andruk?”
N : “Iya.”
L : “Andruk?”
N : “Iya andru.”
L : “Andruk.”
N : “Kalau tiga ‘antel’ terus kalau empat itu ‘anfak’ kalau lima itu ‘anlin’.”
L : “Lha kalau kayak semisal sebelas gitu dek ada tmbahan nggak?”
N : “Ada. Kayak kan tadi satu itu ‘ain’.”
L : “He’em.”
N : “Kalau sebelas itu kayak kan angka sepuluh itu artinya ‘anvut’ lha itu digabungin angka sepuluh sama angka satu jadi ‘anvut ni ain’ itu artinya sebelas , kayak seterusnya kayak dua belas itu ‘anvut ni andru’, tiga belas itu ‘anvut ni antel’.”
L : “Jadi semisal sepuluh ditambah berapa gitu?”

N : “Iya kayak sepuluh ditambah satu sebelas itu yang pakek.”
 L : “Sepuluh sama satu?”
 N : “Iya.”
 L : “Ohh.”
 N : “Sepuluh sama satu.”
 L : “Unik ya dek?”
 N : “Terus apa lagi ya mbak?”
 L : “Mmm, oh iya kamu kan agamanya islam ya sama kayak aku gitu .”
 N : “He’em.”
 L : “Mmm kalau kebanyakan disana itu agamanya apa sih?”
 N : “Kalau Maluku daerah ku itu mayoritasnya muslim islam, tapi kalau Ambon sekarang sudah hampir sama lah. Islam sama katolik .”
 L : “Oh jadi lebih dominannya ke islam.”
 N : “Iya kalau daerah ku.”
 L : “Mmm.”

(Bahasa Daerah Flores/ 05 September 2018)

F : “ Eh.. ada widya, tumben datang kesini gula-gula”.
 W : “ Ea mbak lagi gak ada kegiatan aja dirumah”.
 F : “Iya mbak masuk dulu. Mau dibikinin minum apa mbk..?”
 W : “Terserah mbk aja”
 F : “Ini ada jeruk kemarin beli . minum Es nderu mecik ya mbk..?”
 W : “Iya mbak gak papa..”
 F : “Tombo-tombo mbk widya og sendiri mbk Linda kemana..?”
 W : “Ea nih tadi suda tak telpon tak ajak main ksini juga katanya yah nantik nyusul gitu mbk!”
 F : “Itu suda datang mbk linda hay molass kamu dari mana

- saja lama sekali..?”
- L : ”Iya lagi banhyak tugas mbk”
- F : “Eh cantik mau minum apa es jeruk juga yah..?”
- L : “Iya mbk gapapa seadanya aja biar gak ngerepotin”
- F : “Silahkan diminum meka-meka cantik... itu kenapa mbk Widya imus-imus aja lihat hp dari tadi..?”
- W : “Ini mbk cari referensi buat acara liburan besok..?”
- F : “Emang mau nyarik wisata dimana mbk..?”
- W : “Kayaknya pantai mbk dimalang.”
- F : “Iya katanya di Malang banyak wisatanya yah mbk ..? wah pasti tempatnya bagus itu pas kudut hunting biar kekinian kita semua yah.”
- W : “Iya mbk pemandangannya bagus banget di Pantai itu mbk.”
- F : “Ea deh cepet mbk cari waktu ata pas latang ite hunting bersama.”
- W : “Kalau minggu depan gimana.. ?”
- F : “Jangan sabtu besok mbk ..sabtu besok aku mau jalan sama my genok.”
- L : “Waduh punyak pacar juga mbk disini..?”
- F : “Iya mbk.”
- W : “Terus enaknya kapan ini...?”
- F : “Bulan depan pada minggu pertama saja mbk aku reme free.”
- W : “Wah keburu magang mbk..?”
- F : “Iya juga .. disana kira-kira baruk ba apa yang bisa saya beli buat ate koe kos ini.”
- L : “Banyak mbak nantik kita mampir pasar lawang mbk. Banyak sekali yang jualan.”
- F : “Iya harus kumpulin uang dulu lah saya.”

(Bahasa Daerah Bawean/ 09 Oktober 2018)

- V : “Eh mbk widya. Enggak ngajher.”
- W : “Belum say, aku nagajar jam ke-3.”

- V : “Uwalah.”
- W : “Kamu dari mana?”
- V : “Aku habis dari kelas 8B , anaknya nakal-nakal, bhidhe dengan 8A anaknya norok- norok.”
- W : “Walah yah gitu say namanya saja anak smp. Sama juga anak kelas 7 si gak terlalu nakal, cuman manjanya minta ampun.”
- V : “Kita harus penter akalna menghadapi mereka. Jadi guru nggak enak kalau udah leppang-leppang jelasin nggak direspon.”
- W : “Yah juga say.”
- V : “Mungkin itu juga yang dirasa guru kita pas ngajar kita dulu yah mbak.”
- W : “Iya mbak, owh yah mbak kamu ngajar tadi didampingin guru pamong nggak?”
- V : “Iya mbak, eberrik contoh halluk dan mekennal halluk, bhuru lah enson se ngajher!”
- W : “Wah kalau aku nanti bagaiman yah ? yah semoga saja kayak kamu mbak.”
- V : “Eh itu bel sudah bunyi, agih ndang masuk kelas.”
- W : “Iya vi tak tingal dulu yah nantik dilanjut.”
- V : “Okay sukses yah.”
- W : “Makasih vi.”
- V : “Bye makasih kembali.”

(Bahasa Daerah Bawean/ 25 Oktober 2018)

- V : “Mbk wid sudah tah ngajarnya?”
- W : “Belum, nanti jam ke-4 ada lagi.”
- V : “Hala mbk ayo anterin aku kekanti opo o! aku laper.”
- W : “Jangan mbk aku tak ngisi kekelas dulu sebentar.”
- V : “Emmmm iya suda tak tunggu.”
- W : “Oke.”

V : “Sampek jam berapa seh mbk ngajarnya ?”
W : “Sampek pukul 10.10”
V : “Adu lambek onggghu.”
W : “Hala bentar mbk.”
V : “Yah suda masuk sana suda ada bel.”
W : “Oke.”

.....Beberapa jam kemudian.....

W : “Hai ayo jadi ta kekantinya.”
V : “Ayok ajakin juga yang lain.”
W : “Ada yang mau ikud kita berdua mau kekantin?”
F : “Iyo ayo wid aku melok nok kantin.”
W : “Dungaren awakmu melok ki awakmu gak poso ta dino kemis luh iki.”
F : “Enggak wid aku lagi dapet.”
W : “Terus iku pengermu gak mok jak.”
F : “Wes tak tari de.e posos.”
V : “Eh bekna ngocak apa seh, aku tidak faham.”
W : “Heeheheh itu bahasa Jawa, kamu belum terlalu mengerti yah bahasa sini.”
V : “Iya wid, yah sedikit paham sedikit tak ngarte.”
F : “Hahahha ia kamu wid suda ayoh kita kekantin.”
W : “Iya ayoh vi.”
V : “Iya ayo mbk.”
V : “Kamu ngakan apa mbak ?”
F : “Aku jajan gorongan saja mbak.”
W : “Kalau aku nasi saja, kalau gorengan aku tidak kenyang.”
V : “Aku juuga nasi saja. Itu sebelah situ banyak macem-macem nasi.”
W : “Iya disitu.”
V : “Iya kata kanak-kanak juga kalau cerita disitu enak mbk sotonya . ayok ngoddhiaken mbk ?”
F : “Eh nantik duduk sebelah sana yah.”
V : “Yes bhender.”
F : “Eh kelihatanya enek sotomu iku.”
W : “Iya enak iki, meskipun 5000 tapi mantep rasanya.”

- F : “Iya enak,e tapi setiap pagi aku suda sarapan jadi jam segini masi kenyang aku..”
- W : “Hahahah yah gak usah sarapan kalau pagi.”
- F : “Hahahah dimarahin ibu aku kalau tidak sarapan.”
- V : “Iya maklum diakan anak sittung-sittungna mangkanya apa-apa disiapin diperhatikan.”
- W : “Owh iya seh.. eh uda mau bel ini ayoh ndang balik.”
- V : “Iya ini kita harus segerah buru deri bengko dari sini.

(Bahasa Daerah Madura/ 02 November 2018)

- I : “Belna la akasak hayuk pulang mbk!”
- W : “Langsung pulang ta ini?”
- I : “Emang terro kemana si ? kalau tidak langsung mole.”
- W : “Nongkrong gitu luh!”
- I : “Nongkrong bede dimma? kalau ke mall tidak mau aku.”
- W : “Lah terus dimana indah kalau tidak mau ke mall ? kamu \ biasanya kemana?”
- I : “Kalau aku biasanya ke warkop semakna kampus menaggal itu loh yang namanya ngopa- ngopi.”
- W : “Enak ta disana?”
- I : “Menurutku sih enak, Abek jhek elantai kan bisa yelya, sama ada tv nya juga. Hayuk kesana ta?”
- W : “Berdua saja ta ini?”
- I : “Aku la ajhenjhien sebernya sama temanku disana, gabung ta?”
- W : “Gakpapa tah entar aku gangu.”
- I : “Gakpapa kanca-kanca lu santai santai.”
- W : “Tak ajakin fingsi sama uswatun gakpapa?”
- I : “Iya ajhek aja.”
- I : “Itu fingsi. Fing nuroka ta kewarkop?”
- F : “ ngapain kewarkob indah? Warkop mana?”
- I : “Amaen fing, warkop ngopa-ngopi deket kampus \

menanggal tau t fing ?”

W : “Iya fing ayo ikuto.”

I : “Iya fing sekali-kali main bareng gitu luh!”

F : “Sebentar tak ajak uswatun ,us..us.. kamu langsung pulang ta ?”

U : ”Lapo o fing emang.e.”

F : “Iki luh indah ambek widya ngajak dolen nok warkob nok menanggal!”

U : “Hala adoh.e , aku gak isok melok dino ngene iki aku ngelesi lek mari magang.”

F : “Uwalah us yowes us ati-ati.”

U : “Iyo sepurane yoh fing.. maaf juga yah indah.”

I : “Iya tida apa-apa uswatun. Kamu onla-onnan unswatun.”

U : “Iya terimah kasih.”

W : “Terus bagaimana kamu fing jadi ikud a..?”

V : “Iyo ayo-ayo keburu sore.”

I : “Iya uda ayoh suda jangan kebeyak benta.”

W : “Hayok.”

.....(Sampai ditempat).....

F : “Eh indah kamu kalau nai sepeda cepet e.”

I : “Ow iya ta perasaan biasa .”

W : “Iya fi awakmu nebut kayak pembalap.”

I : “Hahaha bisa aja mbk wid ini.”

F : “Nda inda murah-murah ta minuman disini.”

I : “Minuman disini si harganya very mude.”

W : “Halah murah piro paling yah sek murah di kedai tikunganku.”

I : “Hahahahahahaha iya mbk wid masi murah dikedai kamu emang dikedai mbk wid mude-mude disana.”

W : “Hahahahahhah.”

F : “Iya gappa lah jarang-jarang ngopi ditempat lain mbk wid.”

I : “Iya mbk bhender kata fingky.”

W : “Iya kalau aku ngangur si gappapa.”

I : “Ya sekale-sekale ambil parae mbk.”

(Bahasa Daerah Madura/ 05 November 2018)

- N : “Hm ... enakny lagi makan”
S : “Iyo enakk”
N : “Emang makan apa kamu ?”
S : “Jukok eeg”
N : “Looo ... beli dimana ?”
S : “Eadek”...
N : “oohh ... depan gang itu ta ?”
S : ” Iyaa”
N : “Yang rombongan biru apa rombongan merah ?”
S : “Biru”
N : “Oh ... iya itu emang murah murah ... aku kemaren beli ayam disitu gak sampek sepuluh ribu”
S : “Iyo murah murah .. enak”
N : “Emang kamu harganya berapaan ?”
S : “Limaebuh”
N : “Hm ... enak itu yaaa bisa buat langganan yaa”
S : “Heem enakk”
N : “Tau gitu aku titip”
S : “Males”
Saya : “Hmmm yaa wes makasih looo yaaa”
S : “iyooottt”

(Bahasa Daerah Flores / 14 November 2018)

- W : “Te lapo awakmw iku?”
L : “Mari kora-kora!”
W : “Awakmu duwe bulpen a?”
L : “Gak nduwe de. Lah awakmu yok opo arek kulian gk nduwe bulpen!”
W : ” Nduwe lin embob ikih nok tas moro-moro gk onok kari nok ruang panji paling

- lin”.
- W : “Flora kamu punya bulpen ta?”
- F : “Iya punya bentar aku ambilkan kakak.”
- W : “Iya flora tg tunggu sini apa ikut kekamar kamu”
- F : “Situ saja kakak”
- W : “Oke
- F : “Kakak adanya bulpen tinta merah, yang hitam hilang juga kak”
- W : “Iyawes gak popo flora, gawe nyatet ae og”
- F : “Iya suda kakak, ini bawah dulu saja ya kakak, aku mau kluar kakak!”
- W : “Iya Flora maksih. Hati-hati yah Flora”
- F : “Sip kakak sama-sama kakak”
- L : “De yok opo bimbinganmu mau?”
- W : “Yo ngono iku te akeh seng revisi. Lah awakmw totok bab piro?”
- L : “Bab 3 jalan de”
- W : “Aku engkog turu kene mane yoh”
- L : “Iyo karepmu”

(Bahasa Daerah Madura/ 20 November 2018)

- A : “Sis.”
- L : “Apa?”
- A : “Kok di kos?”
- L : “Dari tadi juga di kos.”
- A : “Lho iya ta? Keraen metok.”
- L : “Enggak. Celanamu lo bagus banget.”
- A : “Kayak apaan?”
- L : “Gethul lindri. Keren banget.”
- A : “Hahaha, mesteh kok.”
- L : “Eh sis besok sore ikut aku yuk.”
- A : “Demah?”

L : “Ke heandmet.”
A : “Oke sis, besok kalau tak repot.”
L : “Kalau semisal bisa langsung kabari ya. Pokok e besok pagi bilang bisa atau enggak.”
A : “bengal.”
L : “Sis kamu mau kemana sih?”
A : “Keluar sama Indra.”
L : “Indra siapa?”
A : “Indra Brukman, artis ikulo.”
L : “Hahaha mimpi.”
A : “Indra anak ukm musik iku lo sis.”
L : “Owalah, seng mok ceritakan dulu ta?”
A : “Iyo sis.”
A : “Sis mbak Siska iku ambil S2 ta?”
L : “Iya katanya.”
A : “Wih, aku S1 ae mareh cokop.”
L : “Gak lanjut S2 ta besok?”
A : “Gak sis.”
L : “Lapo o?”
A : “Takok pilek.”
L : “Hahaha.”
A : “Cantik ya mbak Siska iku?”
L : “Iyo cantik..., cantikan adiknya tapi ya?”
A : “Iya sih sis.”
L : “Sis pinjem Hp bentar buat WA.”
A : “Ape kirim pesen whatsapp sopo?”
L : “WA setan.”
A : “Hahaha setan kok di WA.”
L : “WA nang hp ku, coba centang ta gak.”
A : “Oalah.”
L : “Eh sis delok en video iki ta!”
A : “Udah gitu tok?”
L : “Iyo.”

A : “Genteng.”
L : “Hahaha.”
A : “Eh sis mangkat geluhye, sudah dijemput.”
L : “Oke, ati.”

(Bahasa Daerah Ambon/ 24 November 2018)

E : “Hallo apa kabar?”
L : “Hai, baik yen.”
E : “Kangen baby.”
L : “Sama Yen, eh kenalin temen kos.”
E : “Eyen.”
Z : “Zizah.”
L : “Eh kamu sendirian ta?”
E : “Iya. Tadi nae grab.”
L : “Kok adik kecilnya nggak di ajak?”
E : “Z kasiang lagi flu.”
L : “Terus disana sapa yang jaga?”
E : “Sama kakak aku.”
L : “Eh cari tempat duduk yuk ke atas.”
Z : “Beli bread talk dulu sis.”
L : “Oh, oke.”
L : “Kamu nggak beli juga ta yen?”.
E : “Enggak dulu deh, beta z pengen.”
L : “Diet?”
E : “Eh enggak lah.”
L : “Hahaha kirain.”
E : “Ko kemarin itu magang ya?”
L : “Iyups.”
E : “Magang dimana e?”
L : “Di SMPN 43.”
E : “Di Surabaya?”
L : “Iya di Surabaya. Sama Sulis.”
Z : “Sana lo sis kosong.”

L : “Iya ayok.”
E : “Kamu kesini makan sah tok to?”
L : “Enggak, sama seklian antar ini Zizah mau ke matahari.”
Z : “Kamu gak beli makan ta sis?”
L : “Pentol gila aja. Kamu gak beli ta Yen?”
E : “Iya bali ayok sekalian.”

.....
E : “Kapan-kapan kumpul bareng lagi e.”
L : “Eemmh, oke.”
E : “Hhaaaahhhh????”
L : “Iya say.”
E : “Kamu habis gini ada kegiatan apa lagi?”
L : “Sidang skripsi sama kkn.”
E : “Sidang kapan?”
L : “Belum tau.”
E : “Berapa banyak yang ikut kkn besok?”
L : “Sekitar berapa yah?”
E : “Balom tau ta?”
L : “Iya soalnya belum ada pengumuman.”

.....
Z : “Ngantuk aku sis.”
L : “Lho kok ngantuk?”
Z : “He’em.”
L : “Gapopo nanti pakek helm anti ngantuk. Hahahaha.”
Z : “Oh yo nanti pas aku ngantuk helm e pukul en pasti aku kaget gak jadi ngantuk lagi.”
L : “Hahaha.”
E : “Eh aku punya ide!”
L : “Ide apa?”
E : “Nanti pas waktu ngantuk dikasih baling-baling nanti bisa terbang ke atas sampai kos.”
Z : “Hahahaha doraemon kali.”
L : “Hehehe.”

Z : “Langsung pulang ta?”
L : “Iya ayok pulang.”
E : “Eehmmmmmm.”
Z ; “Iya ayok aku udah capek.”

(Bahasa Daerah Madura/ 30 November 2018)

M : “Hey nda.”
L : “Hoh, kenapa?”
M : “Aku engko laguk metorah sepedah di kos yah, lusa tah
ambil deh.”
L : “Yaudah, bawa sini ae, emange mau kemana?”
M : “Mau ke malang dong.”
L : “Malang terus.”
M : “Hahaha.”
L : “Sama bibub ta?”
M : “Iyalah masak sama alvin.”
L : “Wah ketemu bibub dong aku besok, dandan seng cantik
ah.”
M : “Heh, dasar.”
L : “Hahahaha.”
M : “London love story 2 tayang di sctv yo?”
L : “Iyo.”
M : “Jam berempe nda?”
L : “Bentar lagi.”
M : “Numpang ke jedhing ya nda.”
L : “Iya kak.”
M : “Ninjem sandal.”
L : “Iya pakek en sandal iku!”
M : “Iki sandal e sapa?”
L : “Wes ta pakek ae!”
M : “Gapopo ta?”
L : “Gapopo.”

.....

L : “Heh mbak kamu wes ngado zizah ta?”
M : “Ya Allah nda, biyen iku kan wes nyungok-nyungok ambi bibub nang royal, luarang-larang, ono sih tapi kari seng jubek-jubek. Ya akhire dorong ngado.”
L : “Hahahaha.”
M : “Lha kamu mare bowoh ta?”
L : “Uwes, wingi tak tukokno nang almare.”
M : “Ngado opo?”
L : “Klambi ambi kerudung.”
M : “Nda iku jajan opo ndek toples.”
L : “Opo e kak, se bukaen.”
M : “Pia nda, tak pangan e ya?”
L : “Ndo iyo ta? Iyo maem en kak sampek lali aku.”
M : “Ndo kok rasane ngene nda?”
L : “Wes suwe iku paling kak. Hahahaha.”
M : “Kampret.”
L : “Hahahaha. Ngombeo kak.”
M : “Endi nda?”
L : “Ikuloh ndek ndukur.”
M : “Ngracuni aku koen.”
L : “Hahahaha, kan aku gak eroh lek wes gak enak.”
M : “Heh nda aku engko dumalemna ehbungkoh coklat betang terus pingin tak cairno koyok kamu gae iku, tapi wadahku leleh kuk.”
L : “Ndo ndang kok iso?”
M : “Yo mboh. Aku ngocak-ngocakin mama.”
L : “Tapi aku gakpopo i wadah e, emang pean gae wadah opo?”
M : “Gae pereng cepuk, piring e uapik sisan.”
L : “Piring plastik ta?”
M : “Iyo.”
L : “Tapiaku gak leleh i, paling banyune kurang.”
M : “Lho dikek i banyu ta?”

- L : “Iyoloh pancie dikei banyu terus terus baru wdah e coklat dijegorno.”
- M : “Ndo gak tak kek i banyu, Hahahaha.”
- L : “Wkwkwkwk lak guoblok.”
- M : “Hahahaha.”

(Bahasa Daerah Flores/ 12 Desember 2018)

- L : “He de awakmn wes ngrpin a..?”
- W : “Uwes aku mala mah bengi wa mas.e dadi enak isuk ngene garek njopok aku
- L : “Hala io yo aku og gak kepikiran yoh bah bengi”
- W : “Hala awakmw paling kepikiran alpin terus pole lali”
- L : “Hahahaha eroh ae”
- W : “Yoh wes awakmw tg terno ngeprin gk”
- L : “Yah wes luh ayo”
- V : “Hayyyy hayyy mbk widyaaa mbk widya
- L : “De koyok onok seng nyelok awakmw”
- W : “Iyo koyo tau ngerti suarane aku”
- V : “Hay mbk widya I miss you...hou are you..?”
- W : “Emb mbk vivi lam fine mbk”
- V : “Beneran mis banget sama kamu mbk”
- W : “Iya kamu seh tidak perna wa aku”
- V : “Ia mbk sibuk skripsi mbk”
- W : “Bdw tumben kamu ngapain di Menangal?”
- V : “Iya mbk mau nyamperi teman mbk anak BK”
- W : “Hala anak BK sopo Reza paling yah hahaha”
- V : “Hahahah bukan lah mbk, eh mbk siapa ini”
- W : “Ikh Linda temen sak payung skripsi”
- V : “Owh yah yah mbk, yang perna mbk critakan itu yah”
- W : “Iya sis. Bdw tg tingal sek yah sis soal.e aku ape bimbingan”
- V : “Owh iyo mbk engkoh wa ae lek selesai kepengen nongkrong bareng lagi”
- W : “Oke beres”

(Bahasa Daerah Bawean/ 13 Desember 2018)

- B : “ Nengghelek seang bekna kamma”
Z : “Iye eson nengghelek ngater loundry”
B : “Tao menje eson netep”
Z : “Bekna se malemna la e tabere tak gellem”
W : “Bel bela jare tadi dikos lampu mati yah”
B : “Iya mbk Widya mala suda dua hari lampunya mati”
W : “Luh alah untung aku tdk tidur d.kos heheh”
B : “Iya mbk serem menakutkan ben jam 12 lampune mati”
Z : “Iya mbk serem banget, udah mbk aku mau mandi dulu ah”
B : “Hala dari tadi blum mandi ae”
Z : “Hahahahaha ea maklum nontok tv terus get mau”
W : “Iyawes ndang ados kono keburu lampu padam lagi hehehehe”
Z : “Jangan gitu a mbk”.

(Bahasa Daerah Madura/ 22 Desember 2018)

- M : “Ndo nda kamu mareh tak juwelen tas ta?”
L : “Igak mbak.”
M : “Lha lapo?”
L : “Wingi pas magang pegel males upload.”
M : “Oh berarti asline seki jualan?”
L : “Mmmmbb, iya mungkin.”
M : “Nde lak tak padeng.”
S : “Jual o nda aku seng jadi model e.”
L : “Hahaha gila.”
S : “Opo alvin seng jadi model e?”
A : “Hhaahaha, emoh aku bagian pemasaran ae.”
S : “Suwene rek wes lesu.”
M : “Saber baby.”
L : “Tambah minum aku rek.”

M : “Nginom opo?”
L : “Es jeruk ae.”
M : “Wes ta iku tok?”
L : “Iyups.”
S : “Aku sisan bib. Tiba-tiba entek es e, bocor paling gelas e.”
M : “Hahahaha yo gak bib ancen kamu nginom melolo kok ket mau.”
A : “Ndo mar awakmu wingi jare kerjo wisan?”
M : “Iyo vin tapi mek sedino.”
A : “Ndo ndang lapo?”
M : “Tak padhe ambi gajine.”
A : “Piro emange?”
M : “rakera pakratus kuk.”
A : “Walah mar gae bayar kos e ae gak cukup.”
M : “Lha mangkane iku vin.”
A : “Yo ndek omah ae lek ngunu.”
M : “Iyo ahdentek panggilan mane.”
L : “Ngunuku gak tau ditakoni tonggo pean mbak?”
M : “Aku mah tak reken nda omongan tonggo, bodo amat.”
S : “Iyo yo bib gak usaha direken, lurus ae koyok jaln tol.”
A : “Hahahaha.”
L : “Iyo mbak santai ae.”
A : “Yo ndang dinikah i ae lo bib.”
S : “Karepku ya ngunu vin.”
M : “Fokus karir sek rek.”
S : “Ya betul-betul, aku yafokus karir sek kok. Kebetulan karir ku kan kamu.”
A : “Hahaha. Lhoo mar tapi lek jurusan matematika kan iso nang kantor?”
M : “Iyo iso vin. Koyok bagian administrasi ngunu.”
A : “Lha awakmu pingin e guru ta nang kantor.”
M : “Guru ae vin.”
L : “Iyo mbak mar guru ae.”
A : “Iyo sesuai ilmu sen g dikuasai, soal e kan akeh praktek ngajar e.”

S : “Dengan ilmu yang dikuasai yaitu makan.”
M : “Hahahaah, koyok kakeh baby.”
S : “Ndo nda kamu wes mari magang yo?”
L : “Uwes lo bib.”
M : “Piye nda rasane pas ngajar pertama?”
L : “Pertamae ndredeg tapi suwe-suwe biasa ae kak.”
S : “Lek aku biyen rasane nano-nano rasa coklat, strawberry.”
M : “Hahahaha arek kok.”
L : “Oleng bibub gara-gara lesu.”
A : “Iyo e suwe.”
L : “Sampek entek mane ngombeku.”